



**Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**Khoirina Saputri**

khoirinasaputri17@gmail.com

**Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang**

***ABSTRACT***

*This research examines the influence of company size and capital structure on financial distress. The method used in this research is a literature study. The conclusion of this study is that the influence of the company size variable in the first and third journals has an effect on financial distress. In contrast, the second journal shows that company size has no effect on financial distress. Similarly, the capital structure variable in the first journal indicates no effect on financial distress. Therefore, the influence of this variable depends on the activities carried out by the company, where this indicates that entities with a higher status and a large number of assets are considered capable of fulfilling their duties and functions effectively. The conclusion of the research is supported by various findings from previous studies conducted by others.*

**Keywords:** Company Size, Capital Structure, Financial Distress

***ABSTRAK***

Penelitian ini membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *financial distress*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature study*). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel ukuran perusahaan pada jurnal pertama dan ketiga adanya pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan pada jurnal kedua ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial distress*. Begitupun dengan variabel struktur modal pada jurnal pertama menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial distress*. Maka, berpengaruh atau tidaknya variabel ini tergantung dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana hal ini menandakan entitas yang lebih tinggi dengan jumlah asset besar maka perusahaan dikatakan mampu memenuhi tugas dan fungsinya dengan baik. Kesimpulan penelitian tersebut terbukti dari berbagai hasil-hasil penelitian oranglain yang telah dilakukan sebelumnya.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Financial Distres*



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

### **Pendahuluan**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin pesat sampai saat ini menjadikan adanya persaingan yang ketat, didalam industri besar maupun industri kecil. Persaingan ini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan inovasi dan kinerja secara terus menerus agar perusahaan mendapatkan profit atau dalam posisi financial yang baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat. Setiap perusahaan yang dapat mengembangkan inovasinya dan dapat bertahan serta tidak mengalami kesulitan keuangan, mereka adalah perusahaan yang dibangun dengan tujuan yang jelas serta memiliki harapan untuk menghasilkan keuntungan. Namun beberapa perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dalam prosesnya bisa mengalami kesulitan keuangan atau yang disebut dengan financial distress. Salah satu contoh dari faktor eksternal yaitu saat kondisi pandemi covid-19 yang mewabah di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2021. Banyak perusahaan dari berbagai sektor yang merasakan dampak yang sangat besar akibat kondisi tersebut, seperti PT Garuda Indonesia. Saat itu terjadi lonjakan hutang perusahaan pada kuartal I tahun 2020 meningkat sebesar 131% dibanding periode sebelumnya. Kemudian hingga akhir kuartal III 2021, jumlah liabilitas perusahaan mencatatkan \$ 13.027.027.769 yang mana jumlah tersebut merupakan yang tertinggi. Oleh karena itu, tingginya liabilitas perusahaan menyebabkan ekuitas perusahaan menjadi negatif pada kuartal II 2020 hingga akhir kuartal III 2021. Kemudian dari sisi pendapatan PT Garuda Indonesia, tercatat bahwa terjadi penurunan pendapatan perusahaan sebesar 83% pada kuartal I 2020. Sehingga kuartal I 2021 perusahaan mencatatkan laba terendah yakni sebesar \$

353.070.544. Jika dilihat dari sisi biaya operasional perusahaan, tercatat bahwa biaya operasional tahun 2020 hingga 2021 lebih tinggi dari pada pendapatannya.

Menurut Salim & Dialak, 2021, financial distress dapat diartikan sebagai kondisi kesulitan finansial yang dialami perusahaan dengan menurunnya laba yang diperoleh, serta ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya yang disajikan berdasarkan perbandingan laporan keuangan periode saat ini dengan periode sebelumnya. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara menilai kinerja keuangan dan memprediksi keadaan di masa depan atas strategi usaha yang telah dilaksanakan. Menurut Nasution, Aprilia, & Utami, 2024, model analisis financial distress perlu dikembangkan sebab dibutuhkan untuk memprediksi suatu perusahaan sejak dini, agar bisa mengambil tindakan untuk mengantisipasi apa yang akan mengakibatkan kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami keadaan financial distress, biasanya ditandai dengan beberapa kondisi seperti pendapatan perusahaan yang terus menurun, perusahaan menunjukkan kerugian selama tiga tahun berturut-turut, adanya penundaan pengiriman barang, serta perusahaan yang memiliki laba operasi yang negatif

Financial distress dapat terjadi dari berbagai faktor. Bukan dari faktor internalnya saja seperti adanya peningkatan kinerja yang optimal atau yang mencakup manajemen perusahaan. Namun terdapat faktor eksternalnya juga yaitu kondisi-kondisi tidak terduga salah satunya persaingan bisnis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional. Salah satunya pada saat kondisi pandemi covid-19 yang mewabah di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2021. Banyak perusahaan dari



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

berbagai sektor yang merasakan dampak yang sangat besar akibat kondisi tersebut, seperti PT Garuda Indonesia.

Dimana pada tahun 2020 banyak perusahaan yang menderita penurunan pendapatan sebagai akibat dari pandemi covid-19. Sebagai contoh PT Garuda Indonesia. Saat itu terjadi lonjakan hutang perusahaan pada kuartal I tahun 2020 meningkat sebesar 131% dibanding periode sebelumnya. Kemudian hingga akhir kuartal III 2021, jumlah liabilitas perusahaan mencatatkan \$ 13.027.027.769 yang mana jumlah tersebut merupakan yang tertinggi. Oleh karena itu, tingginya liabilitas perusahaan menyebabkan ekuitas perusahaan menjadi negatif pada kuartal II 2020 hingga akhir kuartal III 2021. Kemudian dari sisi pendapatan PT Garuda Indonesia, tercatat bahwa terjadi penurunan pendapatan perusahaan sebesar 83% pada kuartal I 2020. Sehingga kuartal I 2021 perusahaan mencatatkan laba terendah yakni sebesar \$ 353.070.544. Jika dilihat dari sisi biaya operasional perusahaan, tercatat bahwa biaya operasional tahun 2020 hingga 2021 lebih tinggi dari pada pendapatannya. Oleh karena tingginya biaya operasional perusahaan yang tidak sejalan dengan pendapatan PT Garuda Indonesia, menyebabkan perusahaan mencatatkan net income yang negatif (Indonesia, 2021). Dengan demikian, berdasarkan penjelasan ikhtisar ringkas laporan keuangan perusahaan tersebut, menandakan adanya indikasi financial distress pada PT Garuda Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terlihat adanya tanda-tanda financial distress. Hal ini menyebabkan pentingnya hubungan seimbang antara beban kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan dengan aset yang dimilikinya (Afridayani, 2023; Suwandana, 2022; Kasmir, 2019). Dengan ini perusahaan

diharapkan mampu mengambil keputusan atau langkahlangkah guna mengantisipasi keadaan yang mengacu pada kebangkrutan dengan menyadari kesulitan keuangan pada masa ini. Upaya mendeteksi kebangkrutan dapat dilaksanakan dengan cara menganalisis informasi keuangan yang terdapat pada laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dengan tujuan agar dapat mengambil suatu tindakan yang bisa memperbaiki kondisi keuangan perusahaan sehingga terhindar dari kebangkrutan.

Ukuran perusahaan kerap disebut juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi financial distress. Menurut (Afridayani, 2023), ukuran perusahaan kerap dijadikan tanda potensi resiko kebangkrutan, dimana entitas dengan ukuran yang luas dianggap lebih mampu mengatasi tantangan dalam operasionalnya. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan kemungkinan akan terhindar dari kebangkrutan atau financial distress.

Selain itu, struktur modal juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi financial distress. Menurut (Pramana & Darmayanti, 2023) mengartikan struktur modal sebagai perbandingan jumlah utang terhadap modal sendiri. Keterkaitan erat antara struktur modal dengan pendanaan perusahaan menjadi alasan dibalik hal itu. Jika suatu perusahaan sanggup menangani dan mengelola sumber pendanaannya dengan baik, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan berada pada kondisi yang sehat ataupun bahkan lebih maju dari kondisi sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan struktur modal yang optimal guna meminimalkan kemungkinan kejadian financial distress.

Rumusan masalah penelitian adalah apakah ukuran perusahaan dan sektor modal berpengaruh terhadap financial



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

distress. Penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis ukuran perusahaan dan struktur modal pengarnya terhadap financial distress dari perbandingan tiga jurnal.

### **Landasan Teori**

#### ***Signalling Theory***

Teori sinyal merupakan berupa informasi yang mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Dalam teori sinyal, laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan sinyal positif ataupun sinyal negatif kepada para penggunanya. Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatan oprasionalnya dengan baik. Teori sinyal berhubungan dengan financial distress, hal ini di tunjukan dengan hasil laporan keuangan perusahaan yang tidak baik. Dalam konteks ini, teori sinyal atau signaling teory terkait dengan kesusahan keuangan menjelaskan bahwa jika kondisi keuangan perusahaan baik dan prospeknya cerah, manajemen akan memberikan sinyal positif dengan menerapkan praktik akuntansi yang longgar (Afridayani, 2023).

#### **Financial Distress**

Menurut (Afridayani, 2023), financial distress atau kesusahan keuangan mencerminkan petunjuk berita negatif yang dirasakan oleh entitas. Penyebab financial distress berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yakni kelemahan manajemen, ketertinggalan teknologi, ekspansi yang berlebihan, dan efisiensi biaya. Sedangkan dari faktor eksternal itu sendiri adalah kondisi ekonomi dan politik, persaingan yang semakin ketat dan bencana alam. Analisis Z-score dikembangkan oleh (Altman, 1968) dengan tujuan untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan dalam kondisi

diambang kebangkrutan financial distress atau ketidaksehatan bank. Menurut analisis perhitungan Z-score, terdapat tiga katagori perusahaan manufaktur: publik, swasta, dan non-manufaktur. Menurut (Salim & Dialak, 2021), model Altman Z-Score yang di modifikasi dengan seerhana agar bisa digunakan semua perusahaan manufaktur dan non-manufaktur dengan menggunakan empat rasio saja.

$$Z = 6,56(X_1) + 3,26(X_2) + 6,72(X_3) + 1,05(X_4)$$

Keterangan :

$X_4$  = Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities

$X_3$  = Earning Before Interest and Taxes to Total Assets

$X_2$  = Retained Earning to Total Assests

$X_1$  = Working Capital to Total Assets

$Z$  = Financial Distress

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Rahayu & Sopian, 2020), ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar (Nasution, Aprilia, & Utami, 2024). Gambaran yang memperlihatkan seberapa besar perusahaan ditunjukan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Menurut (Afridayani, 2023), indikator ukuran perusahaan didefinisikan dengan logaritma natural total assets perusahaan yang merumuskan sebagai berikut:

*Ukuran perusahaan (Firm Size)*

$= \ln \text{Total Assets}$

#### **Struktur Modal**

Menurut (Pramana & Darmayanti,



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

2020) mengartikan struktur modal sebagai perbandingan jumlah utang terhadap modal sendiri (Irfan, Febrianto, & Widiastuty, 2023). Struktur modal adalah suatu dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Semakin besar modal dibandingkan utang perusahaan maka akan semakin baik struktur modalnya. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratios) yang ditemukan juga pada penelitian (Afridayani, 2023). Berikut perhitungan struktur modal dengan DER:

Debt to Equity Ratio (DER) =

***Total Utang / Total Ekuitas***

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (*literature study*). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang model pembelajaran

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data

analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah

permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ada tiga jurnal yang direview adalah :

1. Afridayani, 2023, jenis penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dengan sifat asosiatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021. Dengan mengambil laporan keuangan tahunan dari website idx.co.id atau website resmi perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah observasi 80. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel yaitu regresi yang menggabungkan sekaligus data cross-section dan time-series dalam sebuah persamaan. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan eviews versi 9.
2. Nasution, Aprilia, & Utami, 2024, jenis penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dari periode 2019-2020 pada perusahaan sektor perbankan yang listing di Bursa





## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 58 dari 29 perusahaan sektor perbankan yang listing di BEI yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan diolah secara bertahap dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik lebih dahulu. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui pendistribusian data. Pengujian dari asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah dalam multikolinearitas, autokorelasi, heterokedasitas, dan juga data yang ada terdistribusi secara normal.

3. Astuti & Dewi, 2024, di dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, kemudian data akan diproses secara bertahap menggunakan analisis statistik dengan metode deskriptif, pengumpulan data diambil dari laporan tahunan perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan laporan keuangan sepanjang periode

2018-2022 yang memberikan laporan keuangan secara komprehensif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Analisis yang akan dilakukan mengacu pada 3 jurnal yang akan direview, dimana jurnal-jurnal tersebut memiliki variabel X yang berbeda namun memiliki variabel Y yang sama. Jurnal tersebut diantaranya jurnal karya Afridayani, (2023) dengan judul “Pengaruh Operating Capacity, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress”, jurnal karya Nasution, Aprilia, & Utami, (2024) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress”, jurnal karya Astuti & Dewi, (2024) dengan judul “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”. Analisis ini menemukan hasil kajian pustaka dari berbagai sumber. Teknik analisis data menyesuaikan dalam tahapan-tahapan penelitian, sehingga data akan di olah guna menganalisis dengan temuan dalam sumber pustaka yang terkait dengan model pembelajaran *the power of two*. Data tersebut disusun dengan sistematis sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan dan kemudian dibaca serta dipelajari.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress**

Afridayani, (2023) dalam penelitian



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

ini nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar  $0.0000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Hipotesis 4 (H4) diterima. Di dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap financial distress. Artinya, apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami financial distress. Dan sebaliknya, apabila semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan menghadapi financial distress.

Nasution, Aprilia, & Utami (2024), sedangkan, pada penelitian ini berdasarkan hasil pengujian menunjukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress. Perusahaan yang gagal mengelola keuangannya dengan baik dapat meningkatkan financial distress. Dan biasanya perusahaan besar dianggap lebih siap dan baik untuk mengelola usahanya.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Financial Distress**

Afridayani, (2023), dalam penelitian ini nilai probabilitas variabel struktur modal sebesar  $0.0870 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan Hipotesis 3 (H3) ditolak. Di dalam penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap financial distress. Dengan adanya utang yang tinggi dalam perusahaan belum tentu mengakibatkan terjadinya kesusahan keuangan. Pada keadaan perusahaan yang seperti ini dapat diatasi apabila pendapatan dikatakan dalam signifikasi yang tinggi dan mengelola keuangan

dengan baik, sehingga akan membuat dampak positif bagi kesehatan entitas. Salah satu faktornya disebabkan oleh tingginya pendapatan yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan mengelola sumber daya keuangan secara efisien.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil 3 jurnal diatas, pada pembahasan ini akan menjelaskan tentang perbedaan dari ketiga jurnal yang dianalisis, yang dimana ketiga jurnal ini memiliki variabel Y yang sama yaitu Financial Distress (kesusahan keuangan), serta membandingkan kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut :

1. Afridayani, (2023), menganalisis tentang Pengaruh Oprating Capacity, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan adalah secara simultan 20 operating capacity (X1), stuktur modal (X2) dan ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap financial distress (Y). Secara parsial operating capacity (X1) berpengaruh negatif terhadap financial distress (Y). Secara parsial struktur modal (X2) tidak berpengaruh terhadap financial distress (Y), dan secara parsial ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negatif terhadap financial distress (Y).

#### **a. Kelebihan**

- 1) Terdapatnya variabel operating capacity dan struktur modal yang tidak diuji pada dua jurnal lainnya, sehingga dapat dijadikan



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

referensi oleh peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis dengan variabel yang sama.

- 2) Abstrak pada penelitian ini menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sehingga mempermudah pembaca mengetahui isi dari jurnal tersebut.

- 3) Penjelasan dari masing-masing variabel dijelaskan dengan rinci, sehingga dapat dijadikan referensi oleh penelitian selanjutnya.

### **b. Kekurangan**

- 1) Pada penelitian ini, peneliti terbatas pada sampel perusahaan sektor consumer cyclical, sehingga hasilnya tidak dapat diterapkan secara umum pada sektor lain.

2. Nasution, Aprilia, & Utami, (2024), menganalisis tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan penjualan Terhadap Financial Distress. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan adalah ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap financial distress (Y) dan pertumbuhan penjualan (X2) berpengaruh terhadap financial distress (Y).

### **a. Kelebihan**

- 1) Terdapatnya variabel pertumbuhan penjualan yang tidak diuji pada dua jurnal lainnya, sehingga dapat dijadikan

referensi oleh peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis dengan variabel yang sama.

- 2) Abstrak pada penelitian ini menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sehingga mempermudah pembaca mengetahui isi dari jurnal tersebut.

### **b. Kekurangan**

- 1) Penjelasan dari masing-masing variabel tidak dijelaskan dengan rinci, sehingga tidak diketahui informasi mengenai rumus perhitungan apa yang digunakan pada setiap variabel.
- 2) Tidak terdapat variable struktur modal yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan jurnal lainnya.

3. Astuti & Dewi, (2024), menganalisis tentang Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan adalah Return On Asset (X1) tidak berpengaruh terhadap Financial Distress (Y), Current Ratio (X2) berpengaruh negatif terhadap Financial Distress (Y), Debt To Asset Ratio (X3) berpengaruh positif terhadap Financial Distress (Y), dan ukuran perusahaan (X4) berpengaruh negatif terhadap Financial Distress (Y) pada perusahaan





## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

sub sektor pertanian yang terdaftar di  
bei tahun 2018- 2022.

### **a. Kelebihan**

- 1) Terdapatnya variabel Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio yang tidak diuji pada dua jurnal lainnya, sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis dengan variabel yang sama.
- 2) Abstrak pada penelitian ini menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sehingga mempermudah pembaca mengetahui isi dari jurnal tersebut.

### **b. Kekurangan**

- 1) Tidak terdapat variabel struktur modal yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan jurnal lainnya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan model pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap

financial distress. Berdasarkan hasil penelitian dari tiga jurnal diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan pada jurnal pertama dan ketiga berpengaruh terhadap financial distress. sedangkan pada jurnal kedua ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.
2. Struktur modal pada jurnal pertama tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Oleh karena itu maka berdasarkan jurnal komprehensif saya variabel ukuran perusahaan memiliki hasil yang berbeda, yaitu dapat terpengaruh ataupun tidak terhadap financial distress. Berpengaruh atau tidaknya ukuran perusahaan terhadap financial distress tergantung dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana hal ini menandakan entitas yang lebih tinggi dengan jumlah asset besar maka perusahaan dikatakan mampu memenuhi tugas dan fungsinya dengan baik. Sedangkan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap financial distress karena adanya utang yang tinggi dalam perusahaan.

## **Daftar Pustaka**

- Afridayani. (2023). Jurnal Aplikasi Akuntansi. PENGARUH OPERATING CAPACITY, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS, Vol. 8 No. 1.
- Agung Indrawan, Y., & Sudarsi, S. (2023). JURNAL ILMIAH



## **Webinar Nasional & Call For Paper :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

- KOMPOTERISASI AKUNTANSI. Pengaruh Profitabilita, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Fianancial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021, 61-69.
- Altman, E. I. (1968). The Journal of Finance. Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy, 23(4), 589–609.
- Astuti, F., & Dewi, S. (2024). Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah. PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022, 104-126.
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. M., windari, S. M., & Hasibuan, D. S. (2025). In Sentimen sinyal perbankan syariah di Indonesia (pp. 7-158). Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Indonesia, C. (2021, November 11). Garuda Indonesia. From Maskapai Garuda Indonesia Beneran Bangkrut? Begini Faktanya: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211111073943-4-290614/maskapagaruda-indonesia-beneran-bangkrut-begini-faktanya>
- Irfan, M., Febrianto, R., & Widiastuty, E. (2023). Journal Management, Business, and Accounting. Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Struktur Aset pada Financial Distress, Vol. 22, No. 3.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, U. O., Aprilia, I., & Utami, D. (2024). JURNAL EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS DIGITAL. Pengaruh Ukuran Perusahaan 25 Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress, 1-10.
- Pramana, I. W., & Darmayanti, N. P. (2020). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif, 9(6), 2127–2146. From <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Pramana, I. W., & Darmayanti, N. P. (2023). Journal Management, Business, and Accountin. Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Struktur Aset pada Financial Distres, p-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-826.
- Rahayu, W., & Sopian, D. (2020). Kompetitif Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And



**Webinar Nasional & *Call For Paper* :**

**Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis**

**25 Juni 2025**

**Vol. 4 No. 2 Tahun 2025**

**No. ISSN : 2809-6479**

Beverage Di Bursa Efek Indonesia),  
1 (No 2), 1-13.

Salim, S. N., & Dialak, V. J. (2021).  
JURNAL ILMIAH MEA.  
PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, BIAYA AGENSI  
MANAJERIAL, STRUKTUR  
MODAL DAN GENDER  
DIVERSITY TERHADAP  
FINANCIAL DISTRESS, Vol. 5  
No. 3.

Suwandana, N. (2022). Doctoral  
dissertation, UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
PURWOKERTO. Pengaruh  
Likuiditas, Kepemilikan Publik,  
Kepemilikan Institusional, Ukuran  
Dewan Direksi, Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Financial  
Distress (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Sektor Consumer  
Cyclicals (Barang Konsumen Non-  
Primer) Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek